

**GAMBARAN KETERAMPILAN SATUAN PENGAMAN  
DALAM MELAKUKAN RESUSITASI JANTUNG PARU  
DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



**SKRIPSI**

**ADENISA VANSHELINA ROSYIDA**

**04021382126099**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

**GAMBARAN KETERAMPILAN SATUAN PENGAMAN  
DALAM MELAKUKAN RESUSITASI JANTUNG PARU  
DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh  
gelar Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

**ADENISA VANSHELINA ROSYIDA**

**04021382126099**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA : ADENISA VANSHELINA ROSYIDA**

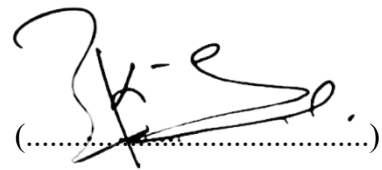
**NIM : 04021382126099**

**JUDUL : GAMBARAN KETERAMPILAN SATUAN PENGAMAN  
DALAM MELAKUKAN RESUSITASI JANTUNG PARU  
DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PEMBIMBING I**

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001



(.....)

**PEMBIMBING II**

Zikran, S.Kep.,Ns.,M.Kep

NIP. 199301232023211018



(.....)

**LEMBAR PENGESAHAN**

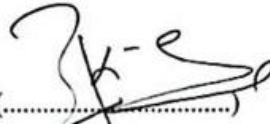
**NAMA** : Adenisa Vanshelina Rosyida  
**NIM** : 04021382126099  
**JUDUL** : GAMBARAN KETERAMPILAN SATUAN PENGAMAN  
DALAM MELAKUKAN RESUSITASI JANTUNG PARU  
DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 23 Desember 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 23 Desember 2024

**Pembimbing I**

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001

  
(.....)

**Pembimbing II**

Zikran, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 199301232023211018

  
(.....)

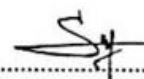
**Penguji I**

Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198710172019031010

  
(.....)

**Penguji II**

Safa Tiara Kiani, S.Kep.,Ns.,M.N.Sc.,M.Sc  
NIP. 199702072024062004

  
(.....)

Mengetahui,  
Ketua Bagian Keperawatan



Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep  
NIP. 197602202002122001

**Koordinator Program Studi**

  
Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIP. 198407012008122001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adenisa Vanshelina Rosyida

NIM : 04021382126099

Judul : Gambaran Keterampilan Satuan Pengaman dalam  
Melakukan Resusitasi Jantung Paru di Universitas Sriwijaya

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, 23 Desember 2024



Adenisa Vanshelina Rosyida  
NIM. 04021382126099

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
BAGIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, 23 Desember 2024  
Adenisa Vanshelina Rosyida**

**GAMBARAN KETERAMPILAN SATUAN PENGAMAN DALAM  
MELAKUKAN RESUSITASI JANTUNG PARU DI UNIVERSITAS  
SRIWIJAYA**

**xv + 104 halaman + 6 tabel + 3 gambar + 3 skema + 14 lampiran**

**ABSTRAK**

Kejadian *Out Of Hospital Cardiac Arrest* (OHCA) di lingkungan masyarakat cukup tinggi, namun pertolongan yang diberikan pada korban masih rendah hal ini disebabkan karena kurangnya keterampilan resusitasi jantung paru oleh awam khusus salah satunya satpam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran keterampilan satpam dalam melakukan resusitasi jantung paru. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain survei deskriptif. Jumlah sampel 80 responden dengan menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 82,5% responden tidak terampil, 17,5% responden memiliki keterampilan yang kurang. Gambaran keterampilan satpam dalam melakukan resusitasi jantung paru menunjukkan bahwa responden sangat membutuhkan pelatihan dan pendidikan lebih lanjut untuk dapat memberikan pertolongan pertama yang efektif dalam situasi henti jantung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa satpam tidak ada yang terampil dalam melakukan resusitasi jantung paru yang diperlukan pada saat satpam menemukan korban dengan henti jantung di lingkungan kampus. Satpam tidak terampil dalam melakukan resusitasi jantung paru, oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan keterampilan satpam agar satpam dapat melakukan resusitasi jantung paru di lingkungan kampus.

**Kata kunci : Awam khusus; henti jantung; keterampilan; resusitasi jantung paru; satpam**

**Referensi: (2014-2024)**

**SRIWIJAYA UNIVERSITY  
FACULTY OF MEDICINE  
SCHOOL OF NURSING**

***Thesis, 23 Desember 2024  
Adenisa Vanshelina Rosyida***

***DESCRIPTIONS OF SAFETY UNIT SKILLS IN CARRYING OUT  
CARDIAC PULMONARY RESUSCITATION AT SRIWIJAYA  
UNIVERSITY***

***xi + 104 pages + 6 tables + 3 figures + 3 schemes + 14 attachments***

***ABSTRACT***

*The incidence of Out Of Hospital Cardiac Arrest (OHCA) in the community is quite high, but the assistance given to victims is still low, this is due to the lack of cardiopulmonary resuscitation skills by lay people, one of whom is security guards. This study aims to determine the description of security guard skills in carrying out cardiopulmonary resuscitation. This study was a quantitative study using a descriptive survey design. The sample was 80 respondents using the total sampling technique. Data collection using an observation sheet questionnaire. The results of the study showed that 82.5% of respondents were unskilled, 17.5% of respondents had inadequate skills. The description of security guard skills in performing cardiopulmonary resuscitation showed that respondents really need further training and education to be able to provide effective first aid in cardiac arrest situations. The results of this study showed that the none of security guards are skilled in performing cardiopulmonary resuscitation which is needed when security guards find victims with cardiac arrest on campus. Security guards were not skilled in performing cardiopulmonary resuscitation, efforts need to be made to improve security guard skills so that security guards can perform cardiopulmonary resuscitation on campus.*

***Keywords: layperson; cardiac arrest; skills; cardiopulmonary resuscitation; security guards***

***References: (2014-2024)***

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada penulis beserta keluarga dan saudara lainnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Cinta pertama dan panutanku, Bapak Lasito S, Pd. Terima kasih atas setiap dukungan yang diberikan, yang tiada hentinya mendoakan kelancaran dan kemudahan, memberikan motivasi, perhatian, serta kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi hingga akhir untuk mendapat gelar Sarjana Keperawatan. Terima kasih pak, sudah mengantarkan penulis berada di titik ini, mengusahakan dan mengorbankan segalanya untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, gadis kecilmu sudah tumbuh besar dan siap melanjutkan mimpi yang lebih tinggi lagi.
2. Pintu surgaku dan sosok yang penulis jadikan panutan, Mama Semiyani tersayang. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk perhatian, kasih sayang dan semangat serta selalu mengusahakan yang terbaik kepada penulis. Mama menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih mama selalu menguatkan penulis selama ini.
3. Kepada adikku tersayang Meysa Anugrah Wibowo dan Hirzy Arkan Muhammad. Terima kasih telah menjadi penyemangat bagi penulis lewat celotehan, tingkah lucunya, dan selalu memberikan dukungan serta doa.
4. Teruntuk keluarga besar tercinta, keluarga besar dari mama maupun bapak terima kasih sudah memberikan semangat kepada mba selalu, terima kasih selalu membantu dalam bentuk materi dan doa, terima kasih kalian yang tak pernah henti memberikan *support* sejauh ini.
5. Teruntuk dosen pembimbing pertamaku Ibu Eka Yulia Fitri Y, S.Kep, Ns., M.Kep dan dosen pembimbing keduaku Bapak Zikran, S.Kep., Ns., M.Kep terima kasih banyak adenisia ucapkan kepada ibu dan bapak atas nasehat, saran, teguran, arahan, tenaga, waktu bimbingan serta ilmu yang telah diberikan kepada adenisia sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Dosen penguji pertamaku Bapak Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep dan penguji keduaku Ibu Safa Tiara Kiani, S.Kep., Ns., M.N.Sc., M.Sc terima kasih telah memberikan masukan dan arahan agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
6. Teruntuk dosen dan staff PSIK Unsri, seluruh dosen dan staff TU terima kasih banyak penulis ucapkan untuk semua ilmu, pengalaman, dan nasihat-nasihat yang telah diberikan serta selalu membantu dalam hal perkuliahan. Terima kasih ibu bapak semuanya sudah memberikan pengalaman dan berbagi pengetahuan yang sangat luar biasa pak/bu.
7. Teruntuk zaki, terima kasih sudah menemani penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menyemangati aden, mensupport aden, dan membantu aden serta selalu mendoakan aden. Terima kasih ki.
8. Sahabat penulis, Produk Masya Allah Dhea, Hellen, Nevi, Lilis, Tyas yang telah kebersamai penulis dari awal mahasiswa baru sampai Tugas Akhir.



Terima Kasih atas segala bantuan, waktu, *support*, dan kebaikan yang diberikan kepada penulis selama ini. *See you on top, guys! <3*

9. Teruntuk teman-teman dekatku, terima kasih kepada Etik, Duwi, Zalfa, Sasa yang sudah perhatian dan menjadi penyemangat serta selalu menghibur penulis saat sedang tidak baik-baik saja, dan selalu berada saat penulis membutuhkan. Terima kasih selalu memberikan dukungan kepada adenisa.
10. Teruntuk teman sebimbinganku, Nadira, Anisya, Inab, Sri, dan Rita, terima kasih telah bersama-sama melewati setiap langkah proses bimbingan, semangat dan dedikasi kalian telah menginspirasi penulis untuk terus berjuang dan tidak menyerah serta telah saling membantu dan berbagi informasi
11. Kepada angkatan 2021, Trunfortis. Terima kasih penulis ucapkan karna telah membantu penulis, memberikan dukungan serta sudah menemani perjalanan ini.
12. Terakhir dan yang terpenting diri saya sendiri, Adenisa Vanshelina Rosyida. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri saya sendiri karena telah percaya dan selalu yakin, saya ingin mengucapkan terima kasih karena telah melakukan kerja keras ini, saya ingin mengucapkan terima kasih karena tidak pernah libur sehari pun, saya ingin mengucapkan terima kasih karena tidak pernah menyerah.

Dan aku persembahkan skripsi ini untuk yang selalu bertanya  
“ Kapan Skripsimu Selesai?”

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul gambaran keterampilan satuan pengaman dalam melakukan resusitasi jantung paru di Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

**Rektor Universitas Sriwijaya** yang memberikan izin untuk melakukan penelitian di Universitas Sriwijaya. **Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.** selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

**Ibu Eka Yulia Fitri. Y, S.Kep., Ns., M.Kep.** selaku pembimbing 1 dalam skripsi penulis, yang telah sabar membimbing, memberikan banyak waktu, memberikan arahan, motivasi, dukungan, saran serta masukan yang terbaik dalam penyusunan skripsi ini. **Bapak Zikran, S.Kep., Ns., M.Kep.** selaku pembimbing 2 dalam skripsi penulis, yang telah meluangkan banyak waktu, selalu sabar membimbing, dan memberikan arahan serta dukungan juga saran yang terbaik selama menyusun skripsi ini.

**Bapak Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep** selaku penguji 1 terima kasih telah memberikan masukan dan arahan agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi. **Ibu Safa Tiara Kiani, S.Kep., Ns., M.N.Sc.,M.Sc** selaku penguji 2 terima kasih telah memberikan masukan dan arahan agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.

**Kedua orang tuaku mama bapak serta adik-adik** terima kasih selalu memberikan semangat dan perhatian penuh serta doa-doa yang selalu melangit untuk meridhoi jalan kesuksesanku. **Seluruh Dosen, Staff Administrasi, dan Keluarga Besar PSIK Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.** Terimakasih banyak penulis ucapkan untuk semua ilmu, pengalaman dan bantuannya yang telah diberikan selama perkuliahan. **Sahabat-sahabatku semua yang ada di Banyuasin**

**maupun di Indralaya** yang telah menghibur, membantu, dan memberikan dukungan serta teman-teman PSIK 2021 yang selalu menolong dan memberikan dukungan kepada saya.

Penulis tentu menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sehingga kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat diperlukan untuk skripsi ini agar bisa menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya maupun masyarakat secara luas, Aamiin.

Indralaya, Mei 2024



Adenisa Vanshelina Rosyida

NIM. 04021382126099

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<i>ABSTRAC</i> .....	<i>vi</i>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR SKEMA</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian .....	5
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Resusitasi Jantung Paru .....	7
2.1.1 Definisi Resusitasi Jantung Paru .....	7
2.1.2 Tanda – Tanda Resusitasi Jantung Paru Efektif .....	7
2.1.3 Indikasi Resusitasi Jantung Paru .....	8
2.1.4 Kontraindikasi Resusitasi Jantung Paru .....	8
2.1.5 <i>Out-of Hospital Cardiac Arrest</i> .....	8

2.1.6	Tahap – Tahap Melakukan Resusitasi Jantung Paru .....	9
2.1.7	Langkah – langkah Melakukan Resusitasi Jantung Paru untuk Masyarakat Awam Khusus .....	11
2.1.8	Indikasi Penghentian Resusitasi Jantung Paru.....	13
2.1.9	Komplikasi Resusitasi Jantung Paru .....	13
2.2	Konsep Dasar Keterampilan .....	14
2.2.1	Definisi Keterampilan .....	14
2.2.2	Kategori Keterampilan .....	14
2.2.3	Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan .....	15
2.3	Satuan Pengaman .....	16
2.3.1	Definisi Satuan Pengaman .....	16
2.3.2	Masyarakat sebagai <i>First Responder</i> .....	16
2.3.3	Peranan Satuan Pengaman .....	17
2.3.4	Tugas Satuan Pengaman .....	18
2.3.5	Struktur Organisasi Satuan Pengaman .....	18
2.4	Penelitian Terkait .....	19
2.5	Kerangka Teori .....	22
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN .....</b>		<b>24</b>
3.1	Kerangka Konsep .....	24
3.2	Desain Penelitian .....	24
3.3	Definisi Operasional .....	25
3.4	Populasi dan Sampel .....	25
3.4.1	Populasi Penelitian .....	25
3.4.2	Sampel Penelitian .....	25
3.4.3	Teknik Pengambilan Sampel .....	26
3.5	Tempat Penelitian .....	26
3.6	Waktu Penelitian .....	26
3.7	Etika Penelitian .....	27
3.8	Instrumen Penelitian dan Alat Pengumpul Data .....	28
3.8.1	Instrumen Penelitian .....	28
3.8.2	Alat Pengumpulan Data .....	28
3.8.3	Uji Validitas .....	29

3.8.4 Uji Reliabilitas .....	29
3.9 Prosedur Pengumpulan Data .....	29
3.10 Analisis Data .....	31
3.10.1 Pengolahan Data .....	31
3.11.2 Analisis Data .....	32
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	33
4.1.1 Hasil Univariat .....	33
4.2 Pembahasan .....	35
4.2.1 Gambaran Karakteristik Demografi Responden .....	35
4.2.2 Gambaran Keterampilan Resusitasi Jantung Paru pada Masyarakat Awam Khusus .....	40
4.3 Keterbatasan Penelitian .....	42
<b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>43</b>
5.1 Kesimpulan .....	43
5.2 Saran .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terkait .....	19
3.1 Definisi Operasional .....	25
3.2 Kisi- Kisi Instrumen Penelitian .....	28
4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden .....	33
4.2 Distribusi Responden berdasarkan Keterampilan Resusitasi Jantung Paru ....	34
4.3 Distribusi Keterampilan Resusitasi Jantung Paru berdasarkan Karakteristik Responden .....	35

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Algoritme Henti Jantung di Luar Rumah Sakit .....	9
Gambar 2.2 Alur Algoritme Penyelamat Awam .....	12
Gambar 6.1 Dokumentasi Penelitian Satuan Pengaman di Universitas Sriwijaya .....	75



## DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Struktur Organisasi Satpam .....	18
Skema 2.2 Kerangka Teori .....	23
Skema 3.1 Kerangka Konsep .....	24

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian .....	52
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....	53
Lampiran 3 Kasus Kejadian Jenti Jantung .....	54
Lampiran 4 Lembar Kuesioner .....	55
Lampiran 5 Panduan Penilaian Keterampilan .....	61
Lampiran 6 Sertifikat Layak Etik Penelitian .....	65
Lampiran 7 Studi Pendahuluan .....	66
Lampiran 8 Surat izin Penelitian.....	67
Lampiran 9 Surat Izin Selesai Penelitian .....	68
Lampiran 10 Hasil Uji Statistik .....	69
Lampiran 11 Lembar Konsultasi .....	72
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian .....	82
Lampiran 13 Hasil Uji Plagiarisme .....	85
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup .....	86

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kejadian henti jantung atau *cardiac arrest (out-hospital cardiac arrest)* terus mengalami peningkatan. Penyakit yang berhubungan dengan *cardiovascular* merupakan penyebab kematian utama di dunia (Purwadi & Fatriadi, 2023). Penduduk meninggal setiap tahun diperkirakan 17,9 juta akibat penyakit kardiovaskular dan merupakan 32% dari seluruh kematian global di dunia (*World Health Organisation*, 2021). Sedangkan di Indonesia, diketahui bahwa penyakit jantung merupakan penyebab kematian utama di Indonesia setelah stroke dengan insiden sebesar 95,68 per 100.000 populasi (WHO, 2021).

Penyakit jantung (*heart disease*) sangat berpotensi menyebabkan kejadian henti jantung baik di dalam rumah sakit (*in-hospital cardiac arrest/IHCA*) ataupun kejadian henti jantung diluar rumah sakit (*out-hospital cardiac arrest /OHCA*) (Ana & Kusyani, 2023). Orang yang mengalami henti jantung akan mengalami kondisi berhentinya sirkulasi darah dan oksigen ke seluruh tubuh terutama pada organ vital seperti otak yang dapat mengakibatkan kerusakan otak. Apabila otak tidak mendapat suplai darah yang mengantarkan oksigen dan glukosa dalam waktu 10 menit (*golden period/waktu emas*), maka dapat menyebabkan terjadinya kematian batang otak. Pertolongan pertama yang harus segera dilakukan adalah resusitasi jantung paru untuk membantu meningkatkan harapan hidup penderita henti jantung (*American Heart Association*, 2020). Resusitasi jantung paru merupakan salah satu tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang dapat dilakukan oleh masyarakat atau orang yang pertama kali menemukan kejadian henti jantung di luar rumah sakit (Siregar dkk, 2024).

Henti jantung atau *cardiac arrest* merupakan salah satu kasus kegawatdaruratan kardiovaskular yang dapat mengancam nyawa yang ditandai dengan keadaan hilangnya fungsi jantung untuk memompa darah yang terjadi secara mendadak (Afni dkk, 2021). Resusitasi jantung paru merupakan penentu penting dalam kelangsungan hidup korban henti jantung (Ngurah, 2019). Semakin

dini resusitasi jantung paru dilakukan, semakin tinggi tingkat keberhasilan pengobatan serangan jantung (AHA, 2020).

Keterlambatan melakukan resusitasi jantung paru 1 menit memiliki angka keberhasilan 98%, keterlambatan 3 menit memiliki angka keberhasilan 50% dan keterlambatan 10 menit memiliki angka keberhasilan 1%, maka dari itu penanganan secara cepat sangatlah diperlukan dan mampu dilakukan jika terdapat penolong baik masyarakat awam maupun tenaga medis yang memiliki kemampuan dalam melakukan mata rantai survival saat henti jantung terjadi (Devi dkk, 2023).

Satuan pengamanan adalah satuan kelompok petugas yang dibentuk oleh instansi/proyek/badan usaha untuk melakukan keamanan fisik (*physical security*) dalam rangka penyelenggaraan keamanan swakarsa di lingkungan kerjanya termasuk wilayah kampus. Satpam sering menjadi orang pertama yang mendapat laporan atau menemukan korban saat terjadi suatu bencana atau kecelakaan di kampus. Menghadapi situasi tersebut, diperlukan keterampilan khusus bagi para satpam sebagai *emergency first responder*, yaitu penolong yang pertama kali tiba ditempat kejadian, yang memiliki kemampuan penanganan kasus gawat darurat pada tingkat dasar. Satpam harus menjadi *emergency first responder* ketika di kampus karena satpam memiliki keterampilan khusus sebagai *first responder*, petugas satpam sebagai orang awam khusus harus memiliki kemampuan dalam hal menjaga keselamatan diri, anggota tim, orang sekitar, korban, menjangkau korban dan mengatasi masalah yang mengancam nyawa korban (Mulyadi, 2018).

Tahun 2023 terdapat kasus dimana dosen Universitas Sriwijaya mengalami henti jantung hingga tak sadarkan diri pada saat memimpin doa di acara pemilihan rektor hingga dinyatakan meninggal dunia setelah dibawa ke Rumah Sakit (Tribun News, 2023). Kasus Mahasiswi Universitas Hasanuddin meninggal dunia pada tahun 2023 setelah mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB). Dokter menyatakan bahwa penyebab mahasiswi tersebut meninggal dunia akibat henti jantung (Kumparan News, 2023). Tahun 2023 terdapat kasus mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dinyatakan meninggal dunia karena mengalami henti jantung (Medcom.id, 2023). Kemudian, pada tahun 2023 Sekretaris Dinas Perkim Provinsi Sumatera Selatan dinyatakan meninggal dunia

setelah jatuh pingsan saat bermain bola dikarenakan henti jantung (Tribun News, 2023).

Beberapa uraian kasus henti jantung diatas, 90% korban meninggal dibiarkan terlalu lama atau ditemukan melewati *the golden time* dan ketidaktepatan dalam memberikan resusitasi jantung paru (Sudarman dkk, 2019). Satuan pengamanan kampus adalah salah satu unsur yang memiliki tanggung jawab serta kapasitas dalam menjaga kondisi kampus tetap kondusif, sehingga memungkinkan untuk memberikan pertolongan pertama ketika terjadi kondisi gawat darurat atau henti jantung dalam lingkungan kampus (Adhiwijaya dkk, 2024).

Penelitian yang dilakukan Qodir (2021) menggunakan metode *one group pretes posttest design* di laboratorium terpadu STIKES Widyagama Husada memiliki hasil yaitu keterampilan orang awam khusus melakukan BHD di laboratorium terpadu STIKES Widyagama sangat kurang, hal ini karena sebagian besar responden tidak pernah mendapatkan pelatihan BHD secara berkala dan kurang sumber pengetahuan selain dari pelatihan. Rata-rata scor pengetahuan adalah 54,67 dan skor keterampilan 33,67 pada saat pretest dan 76,3 dan 85,07 ( $p=0,000$ ) pada saat posttest.

Penelitian yang dilakukan Krowa, dkk (2024) terhadap 75 orang satpam yang bekerja di Kota Ruteng menunjukkan bahwa sebagian besar responden 77% memiliki pengetahuan yang kurang tentang BHD, 16% dengan pengetahuan yang cukup dan hanya 7% yang memiliki pengetahuan yang baik. Sementara itu penelitian lainnya oleh Irmawati (2023) menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden tentang BHD berada pada kategori baik (70,7%), motivasi menolong responden berada pada kategori tinggi (93,1%). Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan satpam dan motivasi menolong pada kondisi gawat darurat di Universitas Jenderal Soedirman (nilai  $p = 0,838$  dan nilai koefisien = 0,116).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada 10 orang satpam Universitas Sriwijaya di bukit lama, Kota Palembang tentang keterampilan resusitasi jantung paru yaitu 1 satpam mengatakan sudah mengetahui pengertian resusitasi jantung paru, tujuan dilakukan resusitasi jantung paru, cara

melakukannya, namun belum pernah melakukan tindakan tersebut ke pada korban dan 9 satpam lainnya mengatakan kurang mengetahui tentang resusitasi jantung paru dan langkah-langkah melakukan tindakan resusitasi jantung paru. Sebagian besar satpam tidak pernah mendapatkan edukasi kesehatan tentang BHD dan belum pernah mengikuti pelatihan melakukan tindakan resusitasi jantung paru.

Uraian diatas menunjukkan bahwa keterampilan dalam melakukan resusitasi jantung paru masyarakat awam khususnya satpam masih rendah, oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana keterampilan satpam dalam melakukan resusitasi jantung paru ketika menemukan korban dengan henti jantung di Universitas Sriwijaya, selain itu belum pernah ada penelitian yang serupa sehingga perlu diteliti tentang bagaimana keterampilan satuan pengaman dalam melakukan resusitasi jantung paru di Universitas Sriwijaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Korban henti jantung membutuhkan bantuan hidup dasar segera agar dapat bertahan hidup. BHD meliputi tindakan seperti memberikan resusitasi jantung paru. Penanganan yang cepat dan tepat dapat meningkatkan peluang korban untuk bertahan hidup lebih lama dan mengurangi resiko komplikasi kesehatan. Dalam lingkungan kampus, peran satpam sangat penting sebagai penolong pertama saat terjadi henti jantung di area sekitar kampus. Keterlibatan satpam dalam penanganan korban henti jantung meningkatkan keselamatan di kampus dan menjadi penolong pertama bagi korban sebelum tim medis datang, sehingga rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “bagaimana gambaran keterampilan satuan pengaman dalam melakukan resusitasi jantung paru di Universitas Sriwijaya ?”

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui gambaran keterampilan satuan pengaman dalam melakukan resusitasi jantung paru di Universitas Sriwijaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pengalaman dalam menolong korban henti jantung.
2. Untuk mengetahui distribusi frekuensi tingkat keterampilan satpam dalam melakukan resusitasi jantung paru.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Sebagai referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang resusitasi jantung paru atau sebagai dasar ilmu pengetahuan dalam keperawatan gawat darurat tentang resusitasi jantung paru oleh orang awam khusus.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Instansi Pelayanan Kesehatan

Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan atau kebijakan untuk memberikan edukasi kepada kelompok awam khusus, yaitu satpam mengenai keterampilan resusitasi jantung paru.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai dasar pengambilan keputusan bahwa satpam memerlukan pelatihan secara rutin untuk meningkatkan keterampilannya dalam melakukan resusitasi jantung paru yang benar.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber referensi dalam penelitian mengenai BHD.

## **1.5 Ruang Lingkup**

Penelitian ini adalah penelitian survei deskriptif untuk melihat gambaran keterampilan satpam melakukan resusitasi jantung paru di Universitas Sriwijaya. Penelitian ini dilakukan di Universitas Sriwijaya kecamatan Indralaya kabupaten Ogan Ilir pada bulan September-Oktober 2024. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tingkat keterampilan satpam dalam melakukan resusitasi jantung paru di Universitas Sriwijaya dengan total sampel yaitu 80 satpam yang

bertugas di kampus Universitas Sriwijaya Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling* dengan pendekatan *total sampling*. Instrumen pada penelitian ini berupa kuesioner lembar observasi keterampilan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiwijaya, A. (2022). Bantuan Hidup Dasar Meningkatkan Motivasi Satpam Dalam Menolong Korban Henti Jantung di Lingkungan Kampus. *Jurnal Media Keperawatan: Politeknik Kesehatan Makassar*, 13(2).
- Adhiwijaya, A., Yustilawati, E., & Adiputra, A. B. (2024). Pembinaan Satuan Pengamanan Kampus Dalam Memberikan Bantuan Hidup Dasar Pada Korban Henti Jantung di Lingkungan Kampus. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 8(2), 352-361.
- Addiarto, W., & Yunita, R. (2021). Faktor Indeks Massa Tubuh, Kelelahan Fisik Dan Gender Yang Berhubungan Dengan Kualitas Kompresi Dada Pada Simulasi Resusitasi Jantung Paru. *Journal of Nursing Care and Biomoleculer*, 6(2), 146-151.
- Afni, A. C. N., Utami, M. W., Oktariani, M., Sulisetyawati, S. D., & Saputro, S. D. (2023). Self Efficacy Berhubungan Dengan Kesadaran Pemuda Sebagai Bystander Cpr Pada Henti Jantung di Luar Rumah Sakit di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 117-124.
- Alvis, R., Iriansyah, I., & Azmi, B. (2022). Batasan Resusitasi Jantung Paru Berdasarkan Permenkes No 37 Tahun 2014 Tentang Penentuan Kematian dan Pemanfaatan Organ Donor. *Journal of Science and Social Research*, 5(3), 643-653.
- American Heart Association. AHA. (2020). Guideline update for CPR and ECC.*
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Pilar*, 14(1), 15-31.
- Ana, K. D., & Kusyani, A. (2023). Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar dengan Tingkat Kecemasan Keluarga pada Pasien Henti Jantung. *Journal of Education Research*, 4(1), 100-106.
- Arifin, A., Rustandi, B., & Pratama, A. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Resusitasi Jantung Paru Terhadap Sikap Non Pendidik Pada Kasus Mengenai Henti Jantung. *Prosiding Simposium Kesehatan Nasional*, 1(1), 1-11.
- Arfah, A. I., & Arifin, A. F. (2021). Tingkat Pengetahuan dan Pengalaman Pelatihan Security Tentang Penanganan Pertama Kegawatdaruratan (*Basic Life Support*) di Universitas Muslim Indonesia. *UMI Medical Journal*, 6(2 Desember), 137-144.
- Ayu, S. A., Balqis, U. M., & Hartati, S. (2022). Edukasi Pengetahuan dan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Siswa Jurusan Asper SMKS Bunga Persada Kabupaten Cianjur Jawa Barat. *Jurnal Kreativitas*

*Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(9), 2873-2882.

- Cristy, N. A., Ryalino, C., Suranadi, I. W., & Hartawan, I. G. A. G. U. (2022). Angka keberhasilan resusitasi jantung paru pada pasien yang mengalami henti jantung di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah. *Jurnal Medika Udayana*, 11(4), 50-54.
- Damansyah, H., & Yunus, P. (2021). Pengaruh Edukasi Keterampilan Basic Life Support Menggunakan Video Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Keterampilan Mahasiswa Keperawatan Muhammadiyah Gorontalo. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(2).
- Devi, N. L. P. L., Setiabudi, I. K., & Wicaksana, I. G. A. T. (2023). Pelatihan tentang Resusitasi Jantung Paru untuk Siswa SMA Guna Membentuk Remaja Tanggap Henti Jantung. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 5(2), 287-297.
- Estri, A. K. (2019). Peran bystander dalam Penanganan Henti Jantung Di Komunitas: Studi Literatur. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu* (Vol. 1, No. 1).
- Fredian, D., & Kalma, F. (2024). Urgensi Lahirnya UU Khusus Profesi Satpam. *Kultura: Jurnal Ilmu Hukum, Sosial, dan Humaniora*, 2(8), 104-115.
- Ghozali Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Penerbit: Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gunardi, S., Gatriyani, N. P., Rosalina, T., Farradina, S., Kadir, A., Saswati, R., & Nurhayati, A. (2023). *Psikologi Pendidikan* (Vol. 1). TOHAR MEDIA.
- Herlina, S. (2019). Pengaruh simulasi pelatihan bantuan hidup dasar (bhd) terhadap motivasi dan skill resusitasi jantung paru pada karang taruna rw 06 kampung utan kelurahan krukut depok. *Jurnal Keperawatan Widya Gantari Indonesia*, 3(2), 7-18.
- Istiazahra, D., Kosasih, C. E., Mirwanti, R., & Sugiharto, F. (2024). Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Padjadjaran tentang Resusitasi Jantung Paru Orang Dewasa. *Malahayati Nursing Journal*, 6(1), 11-23.
- Iwan, I. (2022). Gambaran Pengetahuan dan Keterampilan Tentang Pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar Orang Awam Khusus di Rumah Sakit Wahidin Sudirohusodo Makassar = *The description of knowledge ang skills concerning implementation of besic life support for laymen in Wahidin Sudirohusodo hospital Makassar* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Jumani, A., Ananda, F. R., Rabelle, S. L., Fikri, S. N., & Zen, A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kinerja Karyawan, Pengambilan Keputusan: Kepemimpinan, Keterampilan dan Komunikasi (Literature Review

- Pengambilan Keputusan Manajerial). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6),824-838.
- Krowa, Y. R. R., Mariati, L. H., & Danal, P. H. (2024). *The Knowledge of the Security Unit (Satpam) about Basic Life Support in Ruteng City, East Nusa Tenggara*. *Professional Health Journal*, 5(2), 406-413.
- Kompas.com (2023, <https://www.kompas.com/tren/read/2023/01/16/160000165/mahasiswa-unhas-meninggal-saat-ikut-dikisar-mapala-universitas--kegiatan>, diperoleh 10 Juli 2024).
- Lesmono R. (2024, <https://redasamudera.id/definisi-pengetahuan-menurut-para-ahli-terbaru/> , diperoleh 16 Mei 2024).
- Lorita, E., Kader, B. A. C., Elfianty, L., Ariyanti, T. D., Imanda, A., & Jennifer, C. (2023). Modernisasi Fungsi Security Bagi Peserta Pendidikan Dasar Satpam PT. Javas Anugerah Perkasa. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(2), 173-178.
- Tribun Makassar.com (2023, <https://makassar.tribunnews.com/2023/08/17/kronologi-mahasiswi-unhas-meninggal-saat-pkkmb-atau-ospek>, diperoleh 16 mei 2024
- Maulidinia. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapan Tenaga Kesehatan Melakukan Tindakan Bantuan Hidup Dasar di Puskesmas Kota Lubuklinggau. July, 1-109.
- Medcom.id (2023, <https://www.medcom.id/pendidikan/news-pendidikan/JKRvv95K-unj-ungkap-kronologi-mahasiswa-yang-meninggal-saat-pembaretan-menwa>, diperoleh 10 Juli 2024)
- Mulyadi, A. (2019). *First Responder Emergency Training Dan Perilaku Petugas Satuan Pengamanan Dalam Penanganan Korban Kegawatdaruratan*. *Jurnal Keperawatan Terapan*, 4(1), 6-13.
- Musria, M. (2023). Akuntabilitas Kinerja ASN dalam Pelayanan bagi Masyarakat di Kelurahan Kota Matsum IV Kecamatan Medan Area. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik [JIMSIPOL]*, 3(2), 111-122.
- Nasution, M. Y., & Suryandi, D. (2021). Tinjauan Yuridis Tanggungjawab Perusahaan Penyedia Jasa Pt Golgon Akibat Tindak Pidana Pencurian Dilakukan Pekerja/Satpam. *Jurnal Rectum: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, 3(1), 66-83.
- Nurdin, A., Ruhmadi, E., & Indah, H. (2023). Analisis Kemampuan Kader Kesehatan Dalam Melakukan Tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD) di Wilayah Kerja Puskesmas Sunyaragi Kota Cirebon. *Media Informasi*, 19(1),

110-115.

- Nurjanah, U., Kartika, I. I., & Juandini, U. I. (2021). Pengaruh Simulasi Resusitasi Jantung Paru Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Motivasi Siswa dalam Menolong Henti Jantung di SMAN 1 Cibatu Purwakarta, *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 2(1).
- Ngurah, G. (2019). Pengaruh pelatihan resusitasi jantung paru terhadap kesiapan sekaa teruna teruni dalam memberikan pertolongan pada kasus kegawatdaruratan henti jantung. *Jurnal Gema Keperawatan*, 12(1).
- Ni'am, A. K., Irawan, A. D., & Dewanto, C. A. (2021). Upaya Mewujudkan Pemuliaan Profesi Satuan Pengamanan Ditinjau Dari Peraturan Kepolisian Nomor 4 Tahun 2020. *Media of Law and Sharia*, 2(3), 254-271.
- Ningsih, N. K., Umiyati, U., & Rochma, P. L. P. (2022). Hubungan Tehnik Pemberian Resusitasi Jantung Paru Terhadap Kualitas Resusitasi Jantung Paru: Systematic Review In *Prosiding Seminar Nasional Hi-Tech (Humanity, Health, Technology)* (Vol. 1, No. 1).
- Notoatmodjo. (2018). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo. (2020). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Prihatiningsih, D. (2023). Hubungan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam melakukan tindakan resusitasi jantung paru. In *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM Universitas'Aisyiyah Yogyakarta*(Vol. 1, pp. 253-261).
- Pro Emergency. (2015). *Basic Trauma Life Support*. Cibinong : Pro Emergency
- Puji, L. K. R., Ismaya, N. A., & Ulfa, U. (2020). Hubungan Mutu Pelayanan Dengan Minat Kunjungan Ulang Pasien Rawat Inap RS Bhineka Bakti Husada. *Edu Masda Journal*, 4(2), 167-176.
- Purwadi, H., & Fatriadi, M. H. (2023). Strategi Dalam Meningkatkan Survival Rate Pada Penderita Henti Jantung di Luar Rumah Sakit Out-Hospital Cardiac Arrest. *Jurnal Pengabdian Bidang Kesehatan*, 1(4), 95-103.
- Rahmawati, D., Kusumajaya, H., & Anggraini, R. B. (2023). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keterampilan Perawat dalam Tindakan Resusitasi Jantung Paru. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 5(2), 539-550.
- Resuscitation Council (UK). (2015, <https://shorturl.at/dMJXT> diperoleh 14 Mei 2024)
- Seftianingtyas, W. N. S. N. (2022). Hubungan Pendidikan dan Usia dengan

Pengetahuan Vaksinasi Coronavirus (Covid) 19 Pada Ibu Hamil di Wilayah Sangiang Jaya Tahun 2022: The Relationship Between Education and Age With Knowledge of Coronavirus (Covid) 19 Vaccines in Pregnant Women in The Sangiang Jaya Region in 2022. *Journal of Midwifery Science and Women's Health*, 3(1), 33-38.

Senja, A., Abdillah, I. L., & Santoso, E. B. (2020). *Keperawatan pediatri*. Bumi Medika.

Siregar, N., Purba, W. S., & Lismawati, L. (2024). Pelatihan Bantuan Hidup Dasar Pada Masyarakat Awam Dalam Penanganan Kejadian Cardiac Arrest di Luar Rumah Sakit. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 462-467.

Suswanto, S. (2022). Kemampuan Guru Menggunakan Media Atau Sumber Belajar. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 5(3).

Suratinah, S. (2022). Efektivitas RJP Mekanik dengan Manual terhadap Kejadian Return of Spontaneous Circulation (ROSC) pada Pasien Henti Jantung di IGD RSUD Pasar Minggu: The Effectiveness of Manual Mechanical CPR on Return of Spontaneous Circulation (ROSC) Incidence in Cardiac Arrest Patients in the ER Pasar Minggu Hospital. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences*, 1(10), 327-333.

Sulistyanto, B. A., Irnawati, I., Hayati, S., Yusandra, E., & Noviyanti, A. (2023). The Pelatihan resusitasi jantung dan paru (RJP): Manajemen henti jantung di luar rumah sakit untuk kader kesehatan desa. *Journal Of Public Health Concerns*, 3(3), 123-128.

Surya, I. P. E., Sukraandini, N., & Devhy, N. P. (2019). Pengalaman perawat dalam penatalaksanaan pengaktifan code blue system pada kasus pasien henti nafas dan henti jantung di RSUD Wangaya Denpasar. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu (JKSI)*, 10(1), 97-104.

Tribun Sumsel (2023, <https://sumsel.tribunnews.com/2023/05/31/breaking-news-hendrian-sekretaris-dinas-perkim-sumsel-meninggal-dunia-pingsan-saat-main-sepak-bola>, diperoleh 10 Juli 2024)

Tribun News (2023, <https://palembang.tribunnews.com/2023/06/26/usai-berdoa-dosen-unsri-abdullah-saggaff-meninggal-dunia-ternyata-adik-rektor-unsri-anies-saggaff>, diperoleh 10 Juli 2024).

Tribun News (2023, <https://shorturl.at/8Zeeo>, diperoleh 10 Juli 2024).

Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan*

*Pendidikan*, 2(1), 1-9.

Wadjedi, R. (2019). *Pengaruh Human Capital Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kantor Pos Indonesia Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

WHO. (2021). *Prevention of Cardiovascular Disease*. WHO Epidemiologi Sub Region AFRD and AFRE.

Wibowo, H. (2020). *Pengantar Teori-teori belajar dan Model-model pembelajaran*. Puri cipta media.

Yunus, P., & Damansyah, H. (2021). Pengaruh simulasi tindakan resusitasi jantung paru terhadap tingkat motivasi siswa menolong korban henti jantung di sma negeri 1 telaga. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 6(1).